

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2001: 373). Suatu perusahaan terdiri dari berbagai sistem yang membentuknya, seperti sistem penggajian, sistem persediaan, sistem pembelian, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem penjualan tunai dan kredit, dan lain-lain. Semua sistem tersebut diselenggarakan dalam operasional perusahaan.

Sistem Akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan entitas atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi sistem yang telah dirancang belum tentu dapat untuk mengatasi segala bentuk kemungkinan adanya kesalahan dan *fraud*. Sistem penjualan tunai merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, dimana kegiatan usahanya ialah penjualan secara tunai yaitu pendapatan yang diterima dari pertukaran barang atau jasa dan dicatat untuk satu periode akuntansi tertentu, secara tunai.

Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung dikirim ke *customer* secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa

pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Penjualan Tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Savitri (2013), dalam “Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Cv. Kencana Arga Prambanan Klaten”.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001: 455). Sistem akuntansi penjualan tunai sangat penting bagi dunia bisnis karena sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan spesifik mulai dari arus barang sampai arus transaksi penjualannya.

Sistem akuntansi penjualan tunai jika dilaksanakan secara manual dengan mengandalkan dokumen, catatan, dan kemampuan manusia saja sangat rumit. Kerumitan berbagai transaksi keuangan tersebut menyebabkan pendapatan dan kinerja perusahaan yang relatif menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, manusia kemudian menciptakan computer sebagai alat bantu (Teguh Wahyono, 2005: 27). Sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dirancang untuk melakukan pengelolaan data dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk mencatat data keuangan yang akurat, tepat waktu, dan kronologis, memudahkan pengambilan kembali data keuangan dalam bentuk yang berguna bagi manajemen dan

menyederhanakan penyusunan laporan keuangan periodik untuk pemakai internal maupun eksternal.

Objek penelitian pada penulisan skripsi ini adalah pada Burjo Borneo. Dimana Burjo Borneo adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman. Salah satu kegiatan pokok usahanya adalah melakukan transaksi pembelian bahan baku dan menjualnya kembali dalam bentuk makanan dan minuman yang sudah diolah dan dijual secara tunai.

Untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang berupa *profit* (Laba) dan dalam mempertahankan eksistensinya, manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, karena ini pemahaman atas sistem yang ada dalam perusahaan sangat penting, khususnya sistem penerimaan kas penjualan tunai.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan Skripsi dengan judul: “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Burjo Borneo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo?
2. Apakah sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo sudah diterapkan sesuai dengan teori sistem akuntansi penjualan tunai?

1.3. Batasan Masalah

Fokus utama dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo. Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya meleliti dokumen, catatan, proserur dan bagan alir dokumen terkait sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada burjo borneo.
2. Analisa hanya dibatasi pada dokumen, catatan, prosedur dan bagan alir dokumen terkait sistem akuntansi penjualan tunai yang ada pada Burjo Borneo.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo?
2. Untuk mengetahui apakah Sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo sudah diterapkan sesuai dengan teori sistem akuntansi penjualan tunai?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Burjo Borneo

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, ide serta gagasan yang bermanfaat dalam melaksanakan dan mengembangkan sistem akuntansi penjualan tunai.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah referensi ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi penjualan tunai.

3. Bagi Penulis

Semoga penulis dapat menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh selama kuliah kedalam praktek yang sesungguhnya dan menambah pengalaman serta wawasan yang dapat dijadikan pembelajaran yang lebih baik lagi dalam suatu penulisan ilmiah ke depannya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, keaslian penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai uraian masalah-masalah yang ada hubungannya dengan objek penelitian melalui teori melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian yang dilaksanakan agar bias memperoleh data yang mencakup lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, jenis data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan analisis dan evaluasi terhadap sistem akuntansi penjualan tunai pada Burjo Borneo.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai pembahasan, kesimpulan, dan saran yang perlu disampaikan berdasarkan dari data yang diteliti.